



RENCANA STRATEGIS STAIN BENGKALIS 2025-2029



RENCANA STRATEGIS

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS
2025-2029**

TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS
2025-2029

Penanggung Jawab
Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.

Pengarah
Edi Purnomo, M.Ag.

Ketua
Johan Andriesgo, M.Pd.I.

Sekretaris
Ika Kurnia Sofiani, S.Th.I., M.Pd.I.

Anggota
Dr. Jarir, M.Ag.
Dr. Chanifuddin, S.HI., M.Pd.I.
Dr. Imam Ghozali, M.Pd.I.
Syamsul, SE.
Hj. Nadia Faiqa, SE., M.Pd.I.
Wan Muhammad Fariq, Lc., M.Pd.
Muhammad Al Mansur, S.Sy., M.I.S.
Reno Firdaus, ST., M.Si.
Sandi Andika, MA
Wira Sugiarto, M.Pd.I.
M. Rusdi Syawaludin, M.Si.
Nadana Mardhotillah, M.Ag.
Khairul Azan, M.Pd.
Asruari Misda, M.A.
Reski Lestari, S.IP., M.Si.
Yulmitra Handayani, M.H.
Susilawati, S.Si.
Ummi Kalsum, S.Pd.SD.
Trio Laksono, S.Kom.
Mohd. Nurhadi, SE.
Devi Marlina, SE.
Muhammad Irfan Marhani, S.Psi.
Sholihin, S.Pd.I.

KATA PENGANTAR KETUA

Rencana strategis (RENSTRA), bagi sebuah organisasi termasuk perguruan tinggi, merupakan suatu keniscayaan yang harus disusun sehingga organisasi tersebut menjadi organisasi yang efektif, program-programnya sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional, terjadwal dan berkelanjutan. Prinsip SMART (*Sistematic, Measurable, Acceptability, Reasonable* dan *Timely*) dalam penyelenggaraan perguruan tinggi menjadi pedoman yang diaplikasikan dalam penyusunan Renstra STAIN Bengkalis 2025-2029.

Renstra STAIN Bengkalis 2025-2029 ini dijewai dengan semangat perubahan, yakni perubahan menuju Kampus STAIN Bengkalis masa depan yang mengembang mandat untuk mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAIN) yang berkualitas, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam perubahan sosial. Tuntutan kualitas pelayanan khususnya pendidikan tinggi dalam era globalisasi ini semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tuntutan pelaksanaan *good governance* dan *good corporate governance* oleh setiap organisasi publik.

Renstra STAIN Bengkalis tahun 2025-2029 ini akan memberikan arahan bagi kami untuk dapat merespon setiap harapan dari *stakeholders* dengan lebih mengedepankan kualitas pelayanan yang prima. Harapannya, semua pihak dapat menerima kehadiran STAIN Bengkalis di tengah-tengah masyarakat dan merasa puas baik dari segi pelayanan internal maupun eksternal, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Renstra ini juga menjadi *Road Map* bagi STAIN Bengkalis menuju kondisi yang diharapkan, termasuk menuju perubahan status STAIN Bengkalis menjadi IAIN.

Besar harapan kami akan keikutsertaan dan tanggungjawab dari seluruh pimpinan, staf, tenaga pendidik, dan mahasiswa dalam mengembang dan mewujudkan harapan, visi dan misi STAIN Bengkalis. Semoga niat bulat untuk meningkatkan kinerja ini akan benar-benar

terwujud, dan semoga Allah SWT meridlo kita semua, amin.

Atas tersusunnya Rencana Strategis STAIN Bengkalis tahun 2025-2029 ini kami menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Tim Renstra dan fasilitator yang telah bekerja keras dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Semoga kerja keras ini akan dibalas Allah SWT dengan pahala yang besar.

Bengkalis, Desember 2024
Ketua STAIN Bengkalis,

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.
NIP. 19670817 199402 1 001



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS
NOMOR : 729 TAHUN 2024

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan perlu ditetapkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis Tahun 2025-2029;
b. berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis Tahun 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparat Sipil Negara;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
7. Peraturan Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis Tahun 2025-2029;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di Bengkalis
Pada tanggal 30 Desember 2024



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR KETUA	ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Sistematika Penulisan	3
BAB II PROFIL STAIN BENGKALIS	4
A. Sejarah Berdiri STAIN Bengkalis	4
B. Visi	5
C. Misi	5
D. Tujuan	5
E. Motto	5
F. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Pemangku Jabatan di Lingkungan STAIN Bengkalis	6
BAB III TAHAPAN (<i>MILESTONE</i>) PENGEMBANGAN STAIN BENGKALIS	15
A. Tahap Pengembangan Komprehensif dan Transformatif (2020-2024)	16
B. Tahap Pengembangan Adaptif (2025-2029)	18
C. Tahap Pengembangan Inovatif (2030-2034)	18
D. Tahap Pengembangan Kompetitif (2035-2039)	19
BAB IV KINERJA STAIN BENGKALIS DALAM WAKTU LIMA TAHUN BERJALAN	21
A. Pendidikan	21
B. Riset	21
C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	21
D. <i>Good University Governance (GUG)</i>	22

E. Kerja Sama	23
F. Kemahasiswaan.....	23
G. Keuangan.....	24
H. Sumber Daya Manusia.....	25
I. Sarana dan Prasarana	26
J. Status Kelembagaan	26
BAB V ANALISIS LINGKUNGAN	27
A. Analisis Linkungan Makro	27
B. Analisis Lingkungan Mikro.....	28
C. Analisisw SWOT	30
D. Posisi Strategis STAIN Bengkalis.....	40
E. Isu-isu Strategis STAIN Bengkalis.....	40
BAB VI RENCANA STRATEGIS STAIN BENGKALIS 2025-2029.....	46
A. Hubungan Statuta, RIP, dan Renstra	46
B. Indikator Kinerja Utama Renstra	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Perguruan tinggi juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Peran ini dapat dicapai jika perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan lpteks secara terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perguruan Tinggi juga harus mampu menjadi pusat pemikiran (*center of thought*) untuk kemajuan bangsa.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanahkan dalam peraturan perundangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut, maka STAIN Bengkalis harus mampu berkompetisi baik secara nasional maupun global sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa.

Sehubungan dengan telah berakhirnya Renstra 2020-2024, perlu disusun Renstra 2025-2029 agar terjadi kesinambungan kebijakan, program dan kegiatan dalam mewujudkan visi STAIN Bengkalis. Renstra ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program dan indikator capaian kinerja. Hal ini berarti dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Lebih spesifik dokumen ini mencakup: (i) landasan dan pendekatan penyusunan, (ii) landasan pengembangan, (iii) indikator capaian kinerja, (iv) analisis situasi, (v) kebijakan

dan sasaran, (vi) program kerja.

B. Landasan Hukum

Renstra STAIN Bengkalis 2025-2029 ini disusun dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan STAIN Bengkalis secara khusus yang antara lain:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 tahun 2020 Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian STAIN Bengkalis;
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 tahun 2016 tentang Statuta STAIN Bengkalis.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Renstra STAIN Bengkalis terdiri dari Tim Penyusun, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar Ketua, Surat Keputusan Ketua, Daftar Isi, Bab I Pendahuluan, Bab II Profil Stain Bengkalis, Bab III Tahapan (*Milestone*) Pengembangan STAIN Bengkalis, Bab IV Kinerja STAIN Bengkalis dalam Waktu Lima Tahun Berjalan, Bab V Analisis Lingkungan, dan Bab VI Rencana Strategis STAIN Bengkalis 2025-2029.

BAB II

PROFIL STAIN BENGKALIS

A. Sejarah Berdiri STAIN Bengkalis

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 33 tahun 2014 tanggal 19 September 2014 yang merupakan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kautsar Bengkalis menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. STAI Al-Kautsar Bengkalis merupakan peralihan nama dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah yang berdiri pada tanggal 17 Juli 1988, dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Kautsar (YPIA) yang awalnya di bawah naungan Kopertais VI Sumbar, Riau dan Kerinci. Selama lebih kurang sembilan tahun dibina oleh IAIN Imam Bonjol, Padang.

Selanjutnya pada bulan Oktober 1988, pembinaan STAI Al-Kautsar Bengkalis dialihkan kepada Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri yang dibina oleh IAIN Susqa Pekanbaru (sekarang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru). Pergantian nama dari STIT ke STAI terjadi pada tahun 1999 dengan maksud memberi peluang untuk membuka jurusan lainnya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

STAI Al-Kautsar Bengkalis sejak awal berdirinya hingga tahun 1999 berkedudukan di jalan Pembangunan. Proses pembelajarannya masih menumpang di gedung SMPLB Kabupaten Bengkalis. Sejak tahun 2000 hingga sekarang STAI Al-Kautsar Bengkalis yang sudah beralih status menjadi STAIN Bengkalis menempati Gedung Baru yang berlokasi di Jalan Lembaga Bengkalis dengan luas tanah ± 1.6 hektar yang merupakan hibah dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Periodeisasi kepemimpinan STIT/STAI Bengkalis hingga berubah menjadi STAIN saat ini sudah berjalan 4 (empat) kali pergantian. Yang pertama dipimpin oleh Alm. H. Beng Sabli, S.H. (1988 – 1992), kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Asyari Nur, S.H., M.M. (1992 – 2002), ketiga Alm. Rahman Jalil, SAg., M.M. (2002 – 2010), dan keempat dipimpin oleh Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag. (2010 - Sekarang).

STAIN Bengkalis saat ini memiliki empat belas program studi yang bernaung di bawah tiga jurusan. Untuk Jurusan Tarbiyah dan Keguruan memiliki lima prodi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PiAUD), Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam memiliki enam prodi, yaitu Siyasah Syar'iyyah (SSy), Ekonomi Syari'ah (ESy), Ahwal Syakhshiyyah (ASy), Manajemen Keuangan Syariah (MKSy), Perbankan Syariah (Pb.Sy), Akuntansi Syariah (Ak.Sy). Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam memiliki tiga prodi yaitu Manajemen Dakwah (MD), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dan Sosiologi Agama (SA).

B. Visi

Visi STAIN Bengkalis adalah "Unggul dalam Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemelayuan".

C. Misi

Misi STAIN Bengkalis adalah "Menciptakan Sarjana yang Memahami Nilai-nilai Keislaman dan Kemelayuan".

D. Tujuan

Tujuan STAIN Bengkalis diantaranya adalah:

1. Menghasilkan Sarjana yang memahami nilai-nilai keislaman yang mengakar pada budaya melayu;
2. Menyediakan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tinggi keislaman; dan
3. Menghasilkan sumber daya manusia pembangunan yang terdidik.

E. Motto

Motto STAIN Bengkalis adalah: MELAYU (Mandiri, Empati, Luhur, Amanah, Yakin, dan Unggul).

F. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Pemangku Jabatan di Lingkungan STAIN Bengkalis

Struktur STAIN Bengkalis disusun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis yang dapat dilihat pada bagan gambar berikut:



Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing pemangku jabatan sebagaimana tertuang dalam PMA No. 57 Tahun 2016 tentang Statuta, PMA No. 34 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, dan Buku Pedoman Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi STAIN Bengkalis adalah sebagai berikut:

Senat STAIN

Tugas:

- Memberikan pertimbangan calon Ketua;
- Memberikan pertimbangan kenaikan jabatan fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Profesor;
- Memberikan pertimbangan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik Dosen;
- Menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya;

5. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Ketua dalam menyusun dan/ atau mengubah Rencana Pengembangan Sekolah Tinggi atau Rencana Kerja Anggaran dalam bidang akademik;
6. Memberi pertimbangan pada Ketua terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Jurusan, dan Program Studi;
7. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi; dan
8. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan.

Fungsi:

Penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Ketua

Tugas:

Memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program, pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan keagamaan Islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

Fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan;
- d. Pelaksanaan administrasi, evaluasi dan pelaporan.

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan

Tugas:

Membantu Ketua dalam bidang akademik dan kelembagaan serta bertanggung jawab kepada Ketua.

Fungsi:

Membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Tugas:

Membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan serta bertanggung jawab kepada Ketua.

Fungsi:

Membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.

Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Tugas:

Membantu Ketua dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama serta bertanggung jawab kepada Ketua.

Fungsi:

Membantu Ketua dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan minat, penalaran serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Ketua Jurusan

Tugas:

Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada atasan terkait.

Fungsi:

- 1) Pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi lingkungan Jurusan;
- 2) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- 5) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Sekretaris Jurusan

Tugas:

Membantu Ketua Jurusan dalam bidang Jurusan dalam bidang penyelenggaraan Jurusan, evaluasi, dan pelaporan serta bertanggung jawab kepada Jurusan.

Fungsi:

Membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, kepegawaian dan pelaporan.

Ketua Program Studi

Tugas:

Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan Program Studi dan bertanggung jawab kepada Jurusan.

Fungsi:

- 1) Menyusun rencana, program, dan anggaran di tingkat Program Studi;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- 3) Menjamin mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya Program Studi yang unggul dan bereputasi;
- 4) Melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran untuk menjamin dihasilkannya lulusan unggul dan studi tepat waktu;
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi; dan
- 6) Melaporkan penyelenggaraan proses pembelajaran dan administrasi kepada atasan terkait.

Sekretaris Program Studi

Tugas:

Membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan Program Studi, evaluasi, dan pelaporan serta bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi.

Fungsi:

Membantu Ketua Program Studi di dalam bidang administrasi umum, kepegawaian dan pelaporan.

Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan (AUAK)**Tugas:**

Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan selanjutnya disebut Bagian AUAK, merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, keuangan, perencanaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, perundang-undangan dan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua.

Fungsi:

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi;
- 3) Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, dan perundang-undangan;
- 4) Pelaksanaan perpendaharaan, verifikasi, akuntansi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan;
- 5) Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerjasama perguruan tinggi; dan
- 6) Penyiapan evaluasi dan pelaporan.

Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (AUK)**Tugas:**

Melakukan penyusunan dan pelaksanaan rencana, program, evaluasi program dan anggaran, pelaporan, administrasi umum, penataan organisasi dan tata

laksana, kepegawaian, perundang-undangan, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), evaluasi, dan penyusunan laporan dan bertanggung jawab kepada kepala bagian.

Fungsi:

Mengelola administrasi umum dan keuangan.

Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (AK)

Tugas:

Melakukan pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerjasama perguruan tinggi serta bertanggung jawab kepada Kepala Bagian.

Fungsi:

- 1) Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STAIN Bengkalis;
- 2) Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit lingkungan STAIN Bengkalis melalui penyediaan informasi akademik;
- 3) Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat penunjangnya sejalan dengan tuntutan perguruan tinggi.
- 4) Memelihara dan mengamankan informasi akademik;
- 5) Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial;
- 6) Menyelenggarakan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar STAIN Bengkalis berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan.

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Tugas:

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab kepada Ketua.

Fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, anggaran, program dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan penelitian;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan penerbitan dan publikasi; dan
- 5) Pelaksanaan administrasi.

Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)**Tugas:**

Memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, evaluasi, dan pelaporan.

Fungsi:

- 1) Membantu Kepala dalam pelaksanaan penyusunan rencana, anggaran, program dan pelaporan;
- 2) Membantu Kepala dalam pelaksanaan penelitian;
- 3) Membantu Kepala dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Membantu Kepala dalam pelaksanaan penerbitan dan publikasi; dan
- 5) Membantu Kepala dalam pelaksanaan administrasi.

Kepala Pusat Penjaminan Mutu (P2M)**Tugas:**

Memimpin dan mengelola kegiatan penjaminan mutu serta bertanggung jawab kepada Ketua.

Fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, anggaran, program, dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan program pengembangan mutu akademik;
- 3) Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi.

Sekretaris Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

Tugas:

Memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, evaluasi, dan pelaporan serta bertanggung jawab kepada Kepala.

Fungsi:

- 1) Membantu Kepala dalam pelaksanaan penyusunan rencana, anggaran, program, dan pelaporan;
- 2) Membantu Kepala dalam pelaksanaan program pengembangan mutu akademik; pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
- 3) Membantu Kepala dalam pelaksanaan administrasi.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

Tugas:

Melaksanakan pelayanan dan pengembangan kepustakaan serta kerjasama, evaluasi, dan penyusunan laporan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan.

Fungsi:

- 1) Sebagai sumber belajar para sivitas akademika;
- 2) Sumber informasi;
- 3) Sebagai bahan riset;
- 4) Rekreasi;
- 5) Publikasi;
- 6) Pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
- 7) Bahan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD)**Tugas:**

Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi dan pangkalan data yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

Fungsi:

- 1) Mengelola pengembangan sistem informasi perguruan tinggi;
- 2) Mengelola pengembangan teknologi dan pangkalan data perguruan tinggi;
- 3) Mengelola kerjasama sistem informasi dengan pihal eksternal;
- 4) Mengelola pengembangan sumber daya manusia (SDM) sistem, teknologi informasi dan pangkalan data perguruan tinggi.

Kepala Unit Pengembangan Bahasa (UPB)**Tugas:**

Melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan.

Fungsi:

Sebagai pusat pelayanan bahasa yang dikelola secara profesional untuk melayani kebutuhan sivitas akademika.

BAB III

TAHAPAN (*MILESTONE*)

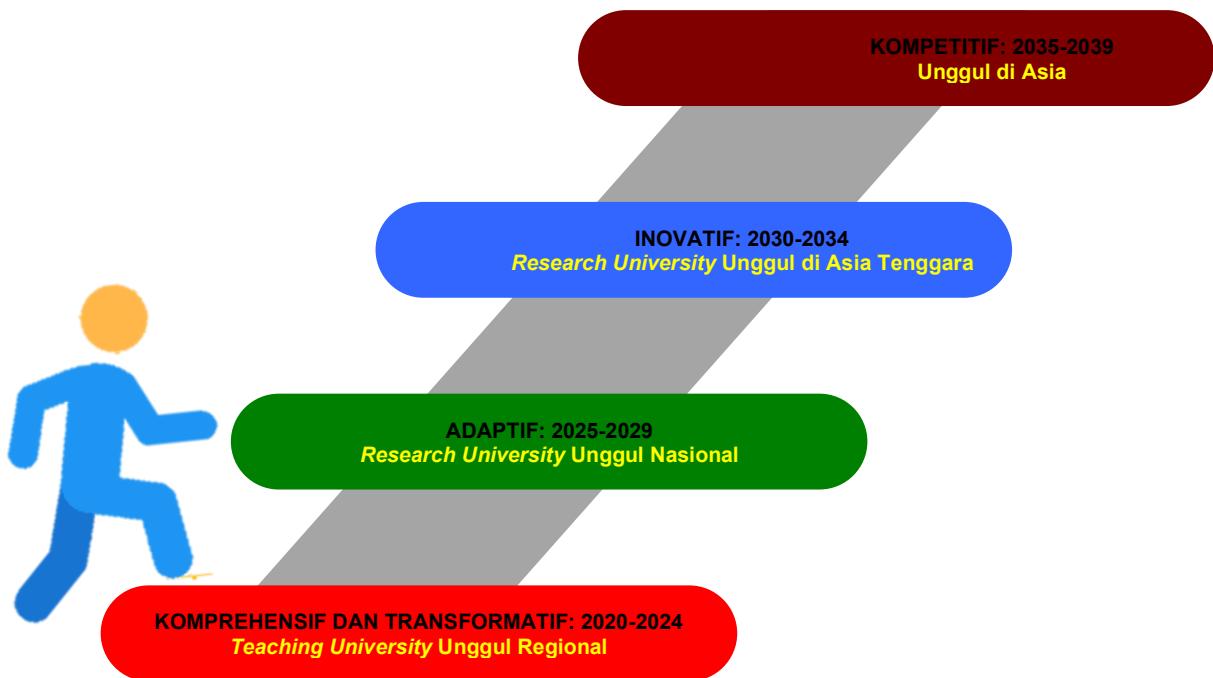
PENGEMBANGAN STAIN BENGKALIS

Sejak penegerian STAI menjadi STAIN, segenap pimpinan STAIN Bengkalis segera mengadakan sidang senat untuk menetapkan proyeksi pengembangan STAIN Bengkalis baik pengembangan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Ini dilakukan semata-mata dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan STAIN Bengkalis.

Terdapat 10 (sepuluh) fokus bidang pengembangan STAIN Bengkalis dalam kurun waktu 20 tahun, yaitu:

1. Pendidikan
2. Riset
3. Pengabdian Kepada Masyarakat
4. *Good University Governance (GUG)*
5. Kerjasama
6. Kemahasiswaan
7. Keuangan
8. Sumber Daya Manusia
9. Sarana dan Prasarana
10. Status kelembagaan

Proyeksi pengembangan STAIN Bengkalis dibagi menjadi empat tahapan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2039 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun. Ilustrasi empat tahapan pengembangan STAIN Bengkalis adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan (*Milestone*) Pengembangan STAIN Bengkalis

Dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan STAIN Bengkalis, maka tahapan pengembangan tersebut dideskripsikan secara rinci seperti uraian berikut:

A. Tahap Pengembangan Komprehensif (2020-2024)

Pada Tahap Pengembangan Komprehensif dan Transformatif (2020-2024) ini, pengembangan STAIN Bengkalis untuk mencapai visi, misi, tujuan, target, dan sasarannya semakin komprehensif (menyeluruh) dan terpadu (*integrated*), baik dalam aspek akademik yang terkait dengan jurusan dan prodi maupun tata kelola. Pengembangan STAIN Bengkalis akan dilakukan dengan mengacu kepada standar-standar nasional yang lebih substantif, yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan regulasi akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Adapun sasaran utama pada tahapan pengembangan STAIN Bengkalis yang kedua ini terfokus pada terwujudnya STAIN Bengkalis sebagai *teaching university* dengan tata kelola yang baik (*good governance*), yaitu dalam bentuk

diraihnya peringkat mutu tertinggi di tingkat nasional dengan target terakreditasi unggul minimal 50% program studi pada tahun 2024.

Pada tahap ini, terdapat delapan sasaran strategis yang hendak dicapai STAIN Bengkalis, diantaranya yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang ditandai dengan peringkat akreditasi di tingkat program studi;
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan (IPK, masa studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kepuasan pengguna);
3. Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, kinerja, produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan lain-lain), dan rekognisi/prestasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional;
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis keislaman dan kemelayuan;
5. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, khususnya yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) dengan publikasi hasil riset di jurnal bereputasi;
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, terutama yang didanai oleh mitra kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tingkat nasional dan internasional yang sesuai dengan visi, misi, bermanfaat secara akademik dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari semua pemangku kepentingan;
8. Tercapainya kondisi ideal perolehan dan penggunaan keuangan (terutama untuk pendanaan operasional pembelajaran, mahasiswa, penelitian, PkM) serta tercukupinya sarana-prasarana akademik yang mendukung kegiatan tridarma;
9. Beralihnya status STAIN menjadi IAIN.

B. Tahap Pengembangan Adaptif (2025-2029)

Pada Tahap Pengembangan Adaptif (2025-2029) ini, pencapaian visi, misi, tujuan, dan target STAIN Bengkalis telah mengarah kepada bagaimana beradaptasi dengan berbagai aspek akademik (tata kelola, pendidikan, riset, pengabdian, kerjasama, dan luaran pendidikan) yang unggul secara nasional dengan standard-standar akademik univeristas riset (*research university*). Sasaran utama dalam tahapan ini adalah STAIN Bengkalis menjadi universitas riset yang mutunya terekognisi secara nasional.

Pada tahap ini, terdapat delapan sasaran strategis yang hendak dicapai STAIN Bengkalis, diantaranya yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis dari peringkat unggul secara regional menjadi unggul secara nasional;
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa dan daya saing lulusan STAIN Bengkalis di tingkat nasional;
3. Meningkatnya kinerja dan produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat nasional;
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat nasional;
5. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif nasional, karya ilmiah, serta artikel yang dipublikasi di jurnal bereputasi nasional;
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di tingkat nasional;
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama;
8. Meningkatnya anggaran riset, khususnya dana yang bersumber dari kemitraan riset atau lembaga-lembaga pemberi dana.

C. Tahap Pengembangan Inovatif (2030-2034)

Pada Tahap Pengembangan Inovatif (2030-2034) ini, pengembangan STAIN Bengkalis dilakukan melalui berbagai inovasi di bidang akademik, khususnya dalam bidang riset. Target STAIN Bengkalis yang telah mencapai keunggulan sebagai universitas riset di tingkat nasional akan ditingkatkan untuk

mampu berkompetisi di tingkat Asia. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah menjadikan STAIN Bengkalis sebagai universitas riset yang unggul/bermutu tinggi di kawasan Asia.

Pada tahap ini, terdapat delapan sasaran strategis yang hendak dicapai STAIN Bengkalis, diantaranya yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis dari peringkat unggul di tingkat nasional menjadi universitas riset yang unggul di kawasan Asia Tenggara;
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan STAIN Bengkalis di kawasan Asia Tenggara;
3. Meningkatnya kinerja dan produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di kawasan Asia Tenggara;
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di kawasan Asia Tenggara;
5. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif nasional dan regional Asia, serta artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal bereputasi internasional;
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di kawasan Asia Tenggara;
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di kawasan Asia Tenggara;
8. Meningkatnya anggaran riset, terutama dana yang bersumber dari luar negeri di kawasan Asia Tenggara.

D. Tahap Pengembangan Kompetitif (2035-2039)

Pada Tahap Pengembangan Kompetitif (2035-2039) ini, STAIN Bengkalis yang pada tahap sebelumnya telah unggul di kawasan Asia Tenggara, siap berkompetisi untuk menjadi universitas yang unggul di kawasan Asia. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah menjadikan STAIN Bengkalis sebagai universitas yang unggul di kawasan Asia.

Pada tahap ini, terdapat delapan sasaran strategis yang hendak dicapai STAIN Bengkalis, diantaranya yaitu:

1. Meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis dari peringkat unggul di kawasan Asia Tenggara menjadi universitas unggul di kawasan Asia;
2. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan STAIN Bengkalis di kawasan Asia;
3. Meningkatnya kinerja dan produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di kawasan Asia;
4. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di kawasan Asia;
5. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif Asia dan artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal bereputasi internasional;
6. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di berbagai kawasan Asia;
7. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di berbagai kawasan Asia;
8. Memiliki anggaran riset besar yang didanai oleh mitra luar negeri dari berbagai kawasan Asia.

BAB IV

KINERJA STAIN BENGKALIS

DALAM WAKTU LIMA TAHUN BERJALAN

Kinerja tahun berjalan dalam bab ini adalah kegiatan yang telah berjalan selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus evaluasi kinerja dalam kegiatan STAIN Bengkalis yaitu: aspek pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, *good university governance (gug)*, kerjasama, kemahasiswaan, keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan status kelembagaan.

A. Pendidikan

Saat ini STAIN Bengkalis telah memiliki 15 program studi. 15 program studi tersebut melaksanakan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mulai mahasiswa angkatan TA. 2024/2025 sudah menggunakan Kurikulum MBKM. Layanan pendidikan dan pengajaran telah mengadopsi sistem berbasis teknologi.

B. Riset

Selama kurun waktu lima tahun, capaian penelitian yang dilakukan oleh dosen STAIN Bengkalis diantaranya dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Riset yang Dilakukan Dosen

TAHUN	JUMLAH JUDUL PENELITIAN
2020	50
2021	55
2022	60
2023	65
2024	70
JUMLAH	300

C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Selama kurun waktu lima tahun, capaian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen STAIN Bengkalis diantaranya dapat dilihat seperti

tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah PkM yang Dilakukan Dosen

TAHUN	JUMLAH JUDUL PKM
2020	55
2021	65
2022	75
2023	75
2024	80
JUMLAH	350

D. Good University Governance (GUG)

Good University Governance (GUG) ditandai dengan meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis mengacu pada standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tata kelola yang baik terlihat dari peringkat akreditasi yang diperoleh. Adapun gambaran peringkat akreditasi dimasing-masing program studi yang ada di STAIN Bengkalis selama kurun waktu lima tahun yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Peringkat Akreditasi Program Studi

NO.	PROGRAM	PROGRAM STUDI	PERINGKAT AKREDITASI
1	Strata-1 (S-1)	Pendidikan Agama Islam	B
2	Strata-1 (S-1)	Tadris Bahasa Inggris	Baik Sekali
3	Strata-1 (S-1)	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Baik
4	Strata-1 (S-1)	Manajemen Pendidikan Islam	B
5	Strata-1 (S-1)	Pendidikan Bahasa Arab	Baik
6	Strata-1 (S-1)	Ekonomi Syariah	Baik Sekali
7	Strata-1 (S-1)	Perbankan Syariah	Baik
8	Strata-1 (S-1)	Akuntansi Syariah	Baik
9	Strata-1 (S-1)	Manajemen Keuangan Syariah	Baik
10	Strata-1 (S-1)	Siyasah Syar'iyyah (Hukum Tata Negara Islam)	Baik
11	Strata-1 (S-1)	Ahwal Syakhsiyah (Hukum Keluarga Islam)	B
12	Strata-1 (S-1)	Manajemen Dakwah	Baik
13	Strata-1 (S-1)	Sosiologi Agama	Baik
14	Strata-1 (S-1)	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Baik

E. Kerja Sama

Kerjasama yang dilakukan STAIN Bengkalis terdiri dari kerjasama lokal, nasional dan internasional selama kurun waktu lima tahun. Adapun jumlah kerjasama selama lima tahun dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 4. Kerjasama

JANGKAUAN KERJASAMA	JUMLAH KERJASAMA
Lokal	153
Nasional	12
Internasional	7

F. Kemahasiswaan

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru STAIN Bengkalis dilakukan dengan melalui beberapa jalur, yakni: SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan PMM-STAIN Bengkalis.

a. SPAN-PTKIN

Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau SPAN-PTKIN adalah pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional berdasarkan penjaringan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain, tanpa ujian tertulis. Jalur SPAN-PTKIN ini merupakan jalur seleksi yang dibuka hampir bersamaan dengan jalur PBUD yang juga sama-sama jalur undangan tanpa tes yang dibuka dan hanya diperuntukkan bagi siswa berprestasi, hanya saja jalur BPUD dilaksanakan secara lokal oleh STAIN Bengkalis sebagai panitia, sedangkan SPAN-PTKIN dilaksanakan secara nasional oleh pemerintah.

b. UM-PTKIN

Ujian masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau UM-PTKIN merupakan jalur seleksi nasional kedua setelah SPAN-PTKIN yang dalam penyelesaiannya dilakukan melalui ujian tertulis.

c. PMM-STAIN Bengkalis

PMM atau penerimaan masuk mandiri merupakan jalur seleksi mandiri penyeleksian calon mahasiswa baru melalui ujian tertulis lokal.

Efektivitas sistem rekrutmen mahasiswa baru di STAIN Bengkalis yang ditempuh melalui berbagai jalur tersebut di atas, terbukti telah berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan jumlah mahasiswa baru. Indikator keefektivannya adalah terus meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang diterima di STAIN Bengkalis dalam beberapa tahun terakhir yang dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Baru

TAHUN	DAYA TAMPUNG	PENDAFTAR	LULUS SELEKSI	JUMLAH MAHASISWA BARU
2020	1171	2862	1030	651
2021	1185	2208	697	666
2022	1764	2047	995	711
2023	1285	2445	847	540
2024	1305	1322	865	591

2. Prestasi Mahasiswa

Selama lima tahun, prestasi yang diraih mahasiswa STAIN Bengkalis dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 6. Prestasi Mahasiswa

NO.	PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK	JENIS PRESTASI		
		PROVINSI/ WILAYAH	NASIONAL	INTERNASIONAL
1.	Akademik	44	12	3
2.	Non Akademik	37	37	7

G. Keuangan

Selama lima tahun, perolehan dana STAIN Bengkalis berasal dari berbagai sumber, diantaranya: SPP mahasiswa, anggaran rutin, SBSN, Beasiswa, hibah penelitian dan PkM. Adapun penggunaanya meliputi dana operasional

pembelajaran, penelitian, PkM, Investasi sarana dan prasarana, investasi SDM, dan kegiatan kemahasiswaan.

H. Sumber Daya Manusia

Keadaan sumber daya manusia yang dimiliki STAIN Bengkalis dalam waktu lima tahun meliputi dosen dan tenaga kependidikan dapat dilihat seperti tabel berikut:

1. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

Tabel 7. Jumlah Dosen

NO.	JURUSAN	PENDIDIKAN TERTINGGI		JUMLAH
		DOKTOR	MAGISTER	
1.	Tarbiyah dan Keguruan	7	37	44
2.	Syariah dan Ekonomi Islam	6	36	42
3.	Dakwah dan Komunikasi Islam	1	20	21
Jumlah		14	93	107

2. Jabatan Akademik Dosen

Tabel 8. Jabatan Akademik Dosen

NO.	PENDIDIKAN	JABATAN AKADEMIK				JUMLAH
		GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	
1.	Doktor	1	3	10	0	14
2.	Magister	0	0	79	14	93
Jumlah		1	3	89	14	107

3. Sertifikasi Dosen

Tabel 9. Jumlah Dosen Sertifikasi

NO.	JURUSAN	JUMLAH DOSEN BERSERTIFIKAT
1.	Tarbiyah dan Keguruan	28
2.	Syariah dan Ekonomi Islam	21
3.	Dakwah dan Komunikasi Islam	6
Jumlah		55

4. Tenaga Kependidikan

Tabel 10. Jumlah Tenaga Kependidikan

NO.	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH
1.	Tenaga Administrasi	45
2.	Tenaga Kebersihan	6
3	Keamanan	7
4.	Pramusaji	1
5.	Resepsionis	1
6.	Supir	1
Jumlah		61

I. Sarana dan Prasarana

Selama lima tahun, sarana dan prasarana yang dimiliki STAIN Bengkalis diantaranya seperti: 1) Gedung perkantoran, 2) gedung perkuliahan, 3) kendaraan operasional, 4) alat-alat kantor, 5) alat-alat komunikasi, 6) aula, 7) musalla, dan 8) tempat parkir.

J. Status kelembagaan

Selama lima tahun berjalan, STAIN Bengkalis sedang mempersiapkan proposal alih status STAIN menjadi IIAN.

BAB V

ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis Linkungan Makro

1. Aspek Politik

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan ditemukan bahwa lulusan STAIN Bengkalis sampai saat ini ada yang tercatat sebagai anggota DPRD Kabupaten Bengkalis dan Provinsi Riau. Selain itu, alumni STAIN Bengkalis juga tercatat aktif dalam kegiatan-kegiatan perpolitikan, diantaranya menjadi narasumber dalam kegiatan seminar yang bertemakan politik. Berdasarkan data tersebut, STAIN Bengkalis dalam hal ini akan lebih berperan aktif dalam aspek politik melalui hadirnya matakuliah-matakuliah yang selaras dengan kondisi di lapangan terkait politik melalui program studi yang relevan.

2. Aspek Ekonomi

Berdasarkan *Tracer studi* yang telah dilakukan, tercatat bahwa alumni STAIN Bengkalis sampai saat ini mulai diserap dunia kerja, diantaranya perbankan dan sektor-sektor lain di bidang ekonomi. Selain itu, alumni STAIN Bengkalis juga menjadi pelaku ekonomi secara langsung melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Temuan ini menjadi peluang tersendiri bagi STAIN Bengkalis untuk aktif dalam aspek ekonomi melalui program studi Ekonomi Syariah, Perbangunan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah untuk menghadirkan matakuliah yang relevan dengan dunia ekonomi baik dalam konteks teoritis maupun praktis.

3. Aspek Kebijakan

Kebijakan pemerintah baik yang dituangkan dalam bentuk undang-undang maupun peraturan-peraturan terkait perguruan tinggi memberikan ruang kepada STAIN Bengkalis untuk menjalin kerjasama yang lebih luas dengan perguruan tinggi lain baik sekala nasional maupun internasional dalam hal akselerasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tridharma.

4. Aspek Sosial

Berdasarkan hasil pelacakan yang dilakukan, ditemukan bahwa alumni, mahasiswa serta dosen STAIN Bengkalis aktif terlibat dalam organisasi-organisasi sosial. Hal ini menuntut peran aktif STAIN Bengkalis dalam aspek sosial dengan menghadirkan matakuliah atau membuka program studi yang relevan.

5. Aspek Budaya

Berdasarkan kegiatan pelacakan yang dilakukan ditemukan bahwa alumni, mahasiswa serta dosen STAIN Bengkalis ada yang terlibat aktif dalam aspek budaya dan seni baik sebagai pelaku langsung atau bagi dosen berupa sebagai pembina baik dalam sekala lokal maupun nasional. Ini menjadi aspek penting bahwa selaras dengan motto STAIN Bengkalis sebagai kampus Melayu yang bukan dalam makna etnis tetapi lebih kepada budaya yang ada dan semangat kerja. Dengan demikian suatu peluang untuk STAIN Bengkalis menawarkan matakuliah dan program studi dan kegiatan-kegiatan lain yang relevan.

6. Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi

Perubahan zaman saat ini menuntut adanya integrasi antara ilmu pengetahuan dan teknologi. Integrasi dalam keilmuan ini mulai diminati oleh masyarakat dunia. Kondisi ini menuntut STAIN Bengkalis untuk terlibat aktif dalam merespon aspek integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi ini agar *output* yang dihasilkan mampu menjawab tantangan zaman yang dimaksud. Peran aktif STAIN Bengkalis dapat berupa hadirnya matakuliah atau program studi yang mampu menjawab kondisi tersebut.

B. Analisis Lingkungan Mikro

1. Aspek Pesaing

STAIN Bengkalis berada di Ibu Kota Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara geografis Ibu Kota Kabupaten Bengkalis berada di pulau kecil, meski demikian, di pulau Bengkalis ini ada beberapa perguruan tinggi lain diantaranya Politeknik Negeri Bengkalis, STIE Syariah dan Akademi Komunitas Negeri Bengkalis. Beberapa perguruan tinggi tersebut tentunya menjadi pesaing bagi STAIN Bengkalis. Meski demikian, sampai saat ini STAIN Bengkalis memiliki

3.177 mahasiswa aktif dengan tren yang terus meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah mahasiswa tersebut sebagai wujud kepercayaan masyarakat yang mulai tumbuh meski ada perguruan tinggi lain sebagai pesaing.

2. Aspek Pengguna Lulusan

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan, ditemukan bahwa para pengguna lulusan memberikan tanggapan yang baik terkait para alumni STAIN Bengkalis yang bekerja di lembaganya masing-masing. Namun demikian STAIN Bengkalis harus terus meningkatkan mutu layanan pendidikan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas.

3. Aspek Sumber Calon Mahasiswa

Data base perguruan tinggi mencatat bahwa sampai saat ini mahasiswa aktif STAIN Bengkalis berjumlah 3.177 orang. Latar belakang sekolah dari total mahasiswa tersebut ada yang berasal dari sekolah umum, agama dan kejuruan.

4. Aspek Sumber Calon Dosen

Berdasarkan *data base* yang dimiliki tercatat jumlah dosen STAIN Bengkalis saat ini sebanyak 95 dosen tetap dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Dosen Tetap Bukan PNS. Diantara 95 orang dosen tersebut ada yang berlatar belakang perguruan tinggi umum dan agama. Jumlah dosen tersebut masih belum memadai untuk kondisi STAIN saat ini. Oleh karena itu, prioritas ke depannya yang dilakukan oleh STAIN Bengkalis adalah penambahan dosen baik melalui pengajuan kuota Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Dosen Tetap Bukan PNS.

5. Aspek Sumber Tenaga Kependidikan

Data base STAIN Bengkalis mencatat jumlah tenaga kependidikan yang ada sebanyak 55 orang, yang terdiri dari 38 Tenaga Administrasi, 6 Tenaga Kebersihan, 7 Tenaga Keamanan, 1 Pramusaji, 1 Resepsionis, dan 2 Supir. Saat ini untuk masing-masing jurusan dan prodi yang ada di STAIN Bengkalis belum memiliki tenaga kependidikan khusus melainkan masih memberdayakan tenaga kependidikan di tingkat institusi. Oleh karena itu, ke depannya pengadaan tenaga kependidikan untuk masing-masing jurusan atau prodi juga menjadi prioritas.

C. Analisis SWOT

Rencana Strategis ini diawali dari analisis data untuk mengenal lebih dekat kekuatan internal (*Strength internal*) STAIN Bengkalis, demikian juga kelemahan internal (*weakness internal*) sesuai kondisi objektif. Selain persoalan internal, konteks lain yang ikut mengilhami Rencana Strategis ini adalah konteks perkembangan eksternal yang ikut mendorong dan menekan program pengembangan STAIN Bengkalis sekarang dan kedepan. Perkembangan external tersebut dikategorikan dalam dua bentuk analisis, yaitu analisis peluang yang terbuka diluar (*external opportunity*) untuk konteks pengembangan STAIN Bengkalis, demikian juga faktor penghambat lainnya (*external threat*) yang ikut menekan program pengembangan ke depan.

Tabel 11. Kekuatan (Strength)

IFAS (Internal Factor Analysis Strategic)				
	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
A. Bidang Pendidikan				
1.	Tersedianya kurikulum MBKM OBE	0,02	3	0,06
2.	Tersedianya pedoman akademik	0,01	2	0,02
3.	Proses pembelajaran yang telah berbasis teknologi	0,01	2	0,02
4.	Tersedianya 14 program studi	0,025	4	0,1
B. Bidang Riset				
1.	Tersedia pedoman penelitian	0,01	2	0,02
2.	Tersedianya bantuan penelitian kompetitif dari DIPA STAIN Bengkalis dan dari Pusat	0,02	3	0,06
3.	Tersedianya media jurnal sebagai wadah publikasi	0,01	2	0,02
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat				
1.	Tersedianya pedoman pengabdian kepada masyarakat	0,01	2	0,02
2.	Tersedianya bantuan kompetitif pengabdian kepada masyarakat dari	0,01	2	0,02

IFAS (Internal Factor Analysis Strategic)				
	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
	pusat			
3.	Adanya program-program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada keagamaan, budaya melayu dan sosial	0,02	3	0,06
D.	Bidang Good University Governance (GUG)			
1.	Adanya dokumen SPMI	0,02	3	0,06
2.	3 Prodi terakreditasi B dan 1 Prodi Terakreditasi Baik Sekali	0,02	3	0,06
E.	Bidang Kerjasama			
1.	Adanya kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional	0,02	3	0,06
2.	KKN Serumpun Melayu dan KKN Nusantara sebagai wujud tindak lanjut kerjasama nasional dan internasional	0,04	4	0,16
F.	Bidang Kemahasiswaan			
1.	Adanya wadah kegiatan mahasiswa	0,04	4	0,16
2.	Banyaknya kesempatan meraih beasiswa	0,02	3	0,06
3.	Prestasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan baik lokal, nasional maupun internasional	0,02	3	0,06
G.	Bidang Keuangan			
1.	Adanya pedoman pengelolaan keuangan	0,03	3	0,09
2.	Adanya bantuan dana baik dari pusat maupun pemerintah daerah	0,02	3	0,06
3.	Adanya pengelolaan keuangan berbasis teknologi			
4	Mendapatkan penghargaan pengelolaan keuangan			
H.	Bidang Sumber Daya Manusia			
1.	Tenaga edukatif yang usianya masih muda	0,03	2	0,06

IFAS (Internal Factor Analysis Strategic)				
Kekuatan		Bobot	Rating	Skor
	dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3			
2.	Tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendikan S1, S2 dan S3	0,03	2	0,06
3.	Perolehan beasiswa lanjut studi dari tenaga edukatif	0,01	2	0,02
I. Bidang Sarana dan Prasarana				
1.	Adanya pedoman pengelolaan sarana dan prasarana	0,01	2	0,02
2.	Memiliki gedung pembelajaran yang representatif	0,02	2	0,04
3.	Lahan milik sendiri	0,03	3	0,09
4.	Adanya perpustakaan berbasis teknologi yang menunjang proses pendidikan	0,02	2	0,04
	Total			2,39

Tabel 12. Kelemahan (Weakness)

IFAS (Internal Factor Analysis Strategic)				
Kelemahan		Bobot	Rating	Skor
A. Bidang Pendidikan				
1.	Implementasi kurikulum MBKM Berbasis OBE yang belum maksimal	0,02	3	0,06
2.	Distribusi keahlian dosen dalam pembelajaran yang belum relevan	0,02	3	0,06
3.	Penguasaan bahasa asing baik dosen maupun mahasiswa yang relatif rendah	0,03	3	0,09
4.	Nilai-nilai religius belum sepenuhnya menjadi basis pengembangan budaya akademik	0,02	2	0,04
B. Bidang Riset				
1.	Minat dosen dalam melakukan penelitian masih relatif rendah	0,03	3	0,09

2.	Anggaran yang masih relatif belum mencukupi	0,03	3	0,09
3.	Minimnya publikasi dosen internasional bereputasi	0,04	4	0,16
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat				
1.	Minat dosen melalukan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah	0,02	2	0,04
2.	Besaran anggaran yang belum mencukupi	0,03	3	0,09
3.	Belum adanya jurnal yang dimiliki institusi mengenai pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah publikasi	0,03	4	0,12
D. Bidang Good University Governance (GUG)				
1.	Implementasi SPMI yang belum optimal	0,03	3	0,09
2.	Peringkat akreditasi prodi yang masih rendah	0,03	3	0,09
3.	Budaya mutu yang masih rendah	0,3	3	0,09
E. Bidang Kerjasama				
1.	Tindak lanjut kerjasama yang masih rendah	0,03	3	0,09
2.	Kerjasama masih didominasi tingkat lokal	0,02	3	0,09
F. Bidang Kemahasiswaan				
1.	Rendahnya kemampuan ekonomi mahasiswa	0,02	2	0,04
2.	Rendahnya <i>sense of responsibility</i> dosen dalam pembinaan mahasiswa	0,02	3	0,06
G. Bidang Keuangan				
1.	Sumber anggaran yang masih terbatas	0,03	3	0,09
2.	Besaran anggaran yang belum memadai	0,03	3	0,09
H. Bidang Sumber Daya Manusia				
1.	Jumlah dosen S3 yang masih terbatas	0,03	2	0,06
2.	Latar belakang pendidikan dosen yang masih didominasi lulusan	0,03	3	0,09

	dalam negeri			
3.	Belum banyaknya dosen dengan kepangkatan lektor kepala	0,03	3	0,09
I. Bidang Sarana dan Prasarana				
1.	Pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum optimal	0,03	3	0,09
2.	Jumlah koleksi buku di perpustakaan yang belum memadai	0,03	3	0,09
	Total			1,99

Tabel 13. Peluang (*Opportunity*)

EFAS (External Factor Analysis Strategic)				
	Peluang	Bobot	Rating	Skor
A. Bidang Pendidikan				
1.	Banyaknya lembaga pendidikan Islam sebagai input STAIN Bengkalis	0,03	3	0,09
2.	Kebijakan otonomi daerah yang memungkinkan adanya kurikulum lokal	0,03	3	0,09
3.	Terbukanya kesempatan melalui kerjasama yang dijalin dibidang pendidikan	0,02	2	0,04
4.	Berkembangnya teknologi menjadi celah kepada dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi yang lebih luas	0,03	3	0,09
5.	Otonomi perguruan tinggi menjadi celah untuk STAIN Bengkalis mengelola program studi sesuai kebutuhan masyarakat	0,02	3	0,06
B. Bidang Riset				
1.	Banyaknya peluang penelitian yang didanai baik dalam maupun luar	0,02	2	0,04

	negeri			
2.	Meningkatnya kebutuhan lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam membuat kebijakan berbasis hasil penelitian	0,02	2	0,04
3.	Perkembangan teknologi yang memungkinkan pada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian	0,03	2	0,06
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat				
1.	Banyaknya peluang pengabdian kepada masyarakat yang didanai baik dalam maupun luar negeri	0,02	2	0,04
2.	Tingginya antusias dari masyarakat terkait-terkait program-program pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa	0,03	2	0,06
D. Bidang Good University Governance (GUG)				
1.	Tingginya perhatian pemerintah dalam peningkatan mutu lembaga	0,03	4	0,12
2.	Kehadiran teknologi yang membuat kemudahan akses untuk mempelajari sistem penjaminan mutu diperguruan tinggi-perguruan tinggi lain	0,03	3	0,09
E. Bidang Kerjasama				
1.	Tersedianya kerjasama dari berbagai instansi	0,03	3	0,09
2.	Program kerjasama yang menunjang tridharma perguruan tinggi	0,03	3	0,09
F. Bidang Kemahasiswaan				
1.	Iklim kebebasan mahasiswa dalam pengembangan diri	0,03	2	0,06
2.	Banyaknya kesempatan	0,03	2	0,06

	meraih beasiswa dari luar STAIN Bengkalis			
3.	Perkembangan teknologi memberikan ruang kepada mahasiswa untuk meningkatkan potensi diri	0,03	3	0,09
4.	Tersedianya <i>event-event</i> baik lokal, nasional maupun internasional	0,03	3	0,09
G. Bidang Keuangan				
1.	Tersedianya peluang kerjasama yang berorientasi pada pendapatan lembaga	0,03	3	0,09
2.	Pemerintah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk semakin mandiri	0,03	2	0,06
H. Bidang Sumber Daya Manusia				
1.	Adanya program beasiswa untuk dosen	0,05	4	0,20
2.	Adanya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam menunjang kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan	0,05	4	0,20
I. Bidang Sarana dan Prasarana				
1.	Adanya program SBSN dari pemerintah pusat	0,05	4	0,20
2.	Ada program hibah dari pemerintah daerah	0,04	3	0,12
	Total			2,17

Tabel 14. Ancaman (*Threat*)

EFAS (External Factor Analysis Strategic)				
	Ancaman	Bobot	Rating	Skor
A. Bidang Pendidikan				
1.	Perubahan orientasi masyarakat tentang pendidikan yang outputnya adalah penyerapan dunia kerja	0,04	4	0,16
2.	Meningkatnya tuntutan masyarakat tentang	0,04	3	0,12

	kompetensi lulusan lulusan			
3.	Bedirinya perguruan tinggi swasta yang jaraknya relatif dekat dengan tawaran produk yang sama	0,04	3	0,12
4.	Kebijakan otonomi perguruan tinggi yang berimplikasi pada kebutuhan anggaran yang semakin besar	0,03	3	0,09
5.	Tuntutan zaman yang memaksa penggunaan teknologi secara otimal dalam proses pembelajaran	0,03	3	0,09
B. Bidang Riset				
1.	Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana-dana penelitian dari instansi pemberi dana	0,03	4	0,12
2.	Perkembangan teknologi yang menuntut dosen melakukan penelitian secara terintegrasi dengan teknologi	0,03	3	0,09
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat				
1.	Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana-dana pengabdian kepada masyarakat dari instansi pemberi dana	0,03	4	0,12
2.	Perkembangan teknologi yang menuntut dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dengan teknologi	0,02	3	0,12
D. Bidang Good University Governance (GUG)				
1.	Tuntutan masyarakat tentang peringkat akreditasi program studi	0,04	4	0,16
2.	Tingginya tuntutan masyarakat tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi	0,03	4	0,12

3.	Tingginya persaingan antar perguruan tinggi berbasis peningkatan mutu lembaga	0,03	3	0,09
E. Bidang Kerjasama				
1.	Kerjasama yang menuntut tindak lanjut	0,03	4	0,12
F. Bidang Kemahasiswaan				
1.	Arus globalisasi yang berpengaruh terhadap pola pikir, kepribadian, perilaku mahasiswa yang mengarah pada budaya permisif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas)	0,03	3	0,09
2.	Lapangan kerja yang menuntut adanya bimbingan karir lebih dini diperguruan tinggi	0,03	4	0,12
G. Bidang Keuangan				
1.	Era pasar bebas yang menuntut perguruan tinggi semakin kompetitif	0,03	3	0,09
2.	Tingginya tuntutan masyarakat dalam pelayanan publik yang profesional	0,02	3	0,06
H. Bidang Sumber Daya Manusia				
1.	Adanya kebijakan pemerintah tentang standarisasi dosen dan tenaga kependidikan	0,03	4	0,12
2.	Tuntutan zaman yang menuntut dosen dan tenaga kependidikan harus mampu senantiasa meningkatkan kemampuan diri	0,03	3	0,09
I. Bidang Sarana dan Prasarana				
1.	Otonomi perguruan tinggi yang menuntut STAIN Bengkalis profesional dalam pengelolaan aset	0,03	3	0,09
2.	Tuntutan pelanggan tentang sarana dan prasarana yang memadai	0,03	4	0,12
	Total			3,21

Berdasarkan hasil perhitungan analisis SWOT sebagaimana tersebut di atas, maka nilai akhir (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 15. Rekapitulasi Perhitungan Analisis SWOT

NO.	URAIAN	SKOR
1.	Faktor Internal	
	Kekuatan	2,29
	Kelemahan	1,99
	Selisih (S-W)	0,3
2.	Faktor Eksternal	
	Peluang	2,17
	Ancaman	3,21
	Selisih (O-T)	-1,04

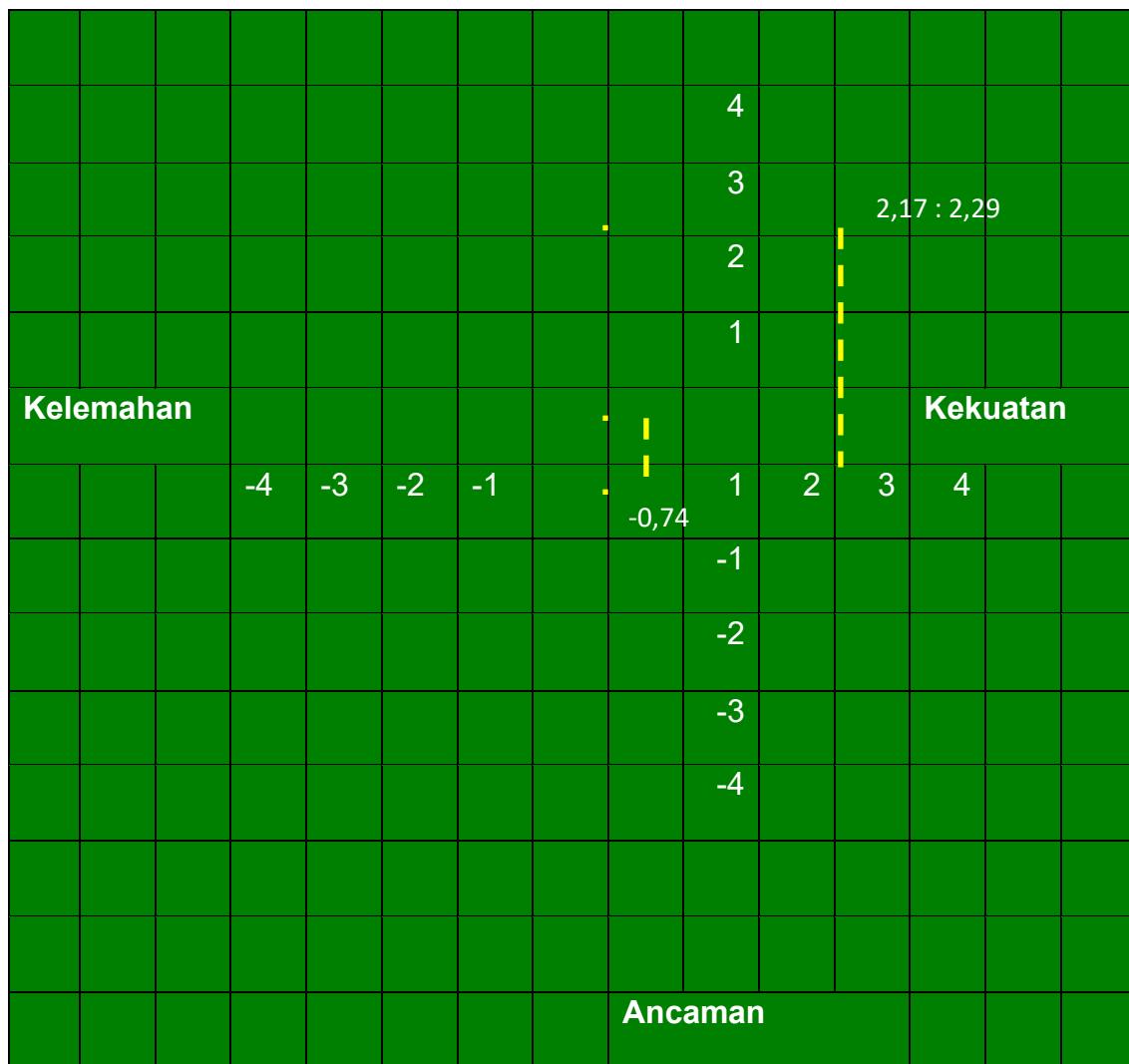
Analisa tersebut di atas telah menyimpulkan bahwa faktor internal yang dimiliki STAIN Bengkalis, pada sisi kekuatan internal berada pada angka 2,29 Angka tersebut berada di atas kelemahan dengan angka 1,99 Jika kedua angka tersebut diselisihkan akan menghasilkan angka positif yang menjadi modal dasar internal yaitu sebesar 0,3 dalam perhitungan berimbang di bawah pecahan satu.

Sedangkan pada faktor eksternal juga membawa pengaruh besar terhadap eksistensi STAIN Bengkalis dengan kekuatan pendorong yaitu peluang dengan nilai 2,17 Sedangkan ancaman berada pada angka 3,21 angka tersebut masih menyisakan angka positif yaitu -1,04 dalam perhitungan angka berimbang di bawah pecahan angka satu.

D. Posisi Strategis STAIN Bengkalis

Hasil perhitungan analisis SWOT, diperoleh skor akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti telihat pada gambar berikut:





Gambar 3. Matrik Posisi Strategis STAIN Bengkalis

E. Isu-isu Strategis STAIN Bengkalis

Berdasarkan analisis lingkungan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka diketahui beberapa peluang, tantangan, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh STAIN Bengkalis. Dengan demikian dapat diketahui isu strategis yang dihadapi oleh STAIN Bengkalis lima tahun kedepan berdasarkan matriks di bawah ini:

Tabel 16. Matrik Isu-isu Strategis STAIN Bengkalis

	Faktor Internal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	Faktor Eksternal	<p>1. Tersedianya kurikulum berbasis KKNI</p> <p>2. Tersedianya pedoman akademik</p> <p>3. Proses pembelajaran yang telah mengadopsi teknologi</p> <p>4. Tersedianya 14 program studi</p> <p>5. Tersedianya pedoman penelitian</p> <p>6. Tersedianya bantuan penelitian kompetitif dari DIPA STAIN Bengkalis dan dari Pusat</p> <p>7. Tersedianya media jurnal sebagai wadah publikasi</p> <p>8. Tersedianya pedoman pengabdian kepada masyarakat</p> <p>9. Tersedianya bantuan kompetitif pengabdian kepada masyarakat dari pusat</p> <p>10. Adanya program-program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada keagamaan, budaya melayu dan sosial</p> <p>11. Adanya dokumen SPMI</p> <p>12. 2 Prodi terakreditasi B</p> <p>13. Adanya kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional</p> <p>14. KKN Nusantara sebagai wujud tindak lanjut kerjasama nasional</p> <p>15. Adanya wadah kegiatan mahasiswa</p> <p>16. Banyaknya kesempatan meraih beasiswa</p> <p>17. Prestasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan baik lokal, nasional maupun internasional</p> <p>18. Adanya pedoman pengelolaan keuangan</p> <p>19. Adanya bantuan dana baik dari pusat maupun pemerintah daerah</p> <p>20. Tenaga edukatif yang usianya masih muda dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3</p> <p>21. Tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2</p> <p>22. Perolehan beasiswa lanjut studi dari tenaga edukatif</p> <p>23. Adanya pedoman pengelolaan sarana dan prasarana</p> <p>24. Memiliki gedung pembelajaran yang memadai</p> <p>25. Adanya perpustakaan menunjang proses pendidikan</p>	<p>1. Implementasi kurikulum KKNI yang belum maksimal</p> <p>2. Distribusi keahlian dosen dalam pembelajaran yang belum relevan</p> <p>3. Penguasaan bahasa asing baik dosen maupun mahasiswa yang relatif rendah</p> <p>4. Nilai-nilai religius belum sepenuhnya menjadi basis pengembangan budaya akademik</p> <p>5. Minat dosen dalam melakukan penelitian masih relatif rendah</p> <p>6. Besaran anggaran yang masih belum mencukupi</p> <p>7. Belum adanya publikasi dosen terindeks scopus</p> <p>8. Minat dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah</p> <p>9. Besaran anggaran yang belum mencukupi</p> <p>10. Belum adanya jurnal yang dimiliki institusi mengenai pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah publikasi</p> <p>11. Implementasi SPMI yang belum optimal</p> <p>12. Peringkat akreditasi prodi yang masih rendah</p> <p>13. Budaya mutu yang masih rendah</p> <p>14. Tindak lanjut kerjasama yang masih rendah</p> <p>15. Kerjasama masih didominasi tingkat lokal</p> <p>16. Rendahnya kemampuan ekonomi mahasiswa</p> <p>17. Rendahnya <i>sense of responsibility</i> dosen dalam pembinaan mahasiswa</p> <p>18. Sumber anggaran yang masih terbatas</p> <p>19. Besaran anggaran yang belum memadai</p> <p>20. Jumlah dosen yang masih terbatas</p> <p>21. Latar belakang pendidikan dosen yang masih didominasi lulusan dalam negeri</p> <p>22. Belum banyaknya dosen dengan kepangkatan lektor kepala</p> <p>23. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum optimal</p> <p>24. Jumlah koleksi buku di perpustakaan yang belum memadai</p>
Peluang (Opportunities)	Strategi (SO)	Strategi (WO)	
<p>1. Banyaknya lembaga pendidikan Islam sebagai input STAIN Bengkalis</p> <p>2. Kebijakan otonomi daerah yang memungkinkan adanya kurikulum lokal</p>	<p>SO1. Promosi mahasiswa baru (O1, S2, S4, S12, S13, S16, S17, S20, S24, S25)</p> <p>SO2. Peninjauan kurikulum (O2, S1)</p>	<p>WO1. Memaksimalkan implementasi kurikulum KKNI (W1, O1, O2)</p> <p>WO2. Penetapan keahlian dosen sesuai bidangnya (W2, O2)</p>	

<p>3. Terbukanya kesempatan melalui kerjasama yang dijalin dibidang pendidikan</p> <p>4. Berkembangnya teknologi menjadi celah kepada dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi yang lebih luas</p> <p>5. Otonomi perguruan tinggi menjadi celah untuk STAIN Bengkalis mengelola program studi sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>6. Banyaknya peluang penelitian yang didanai baik dalam maupun luar negeri</p> <p>7. Meningkatnya kebutuhan lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam membuat kebijakan berbasis hasil penelitian</p> <p>8. Perkembangan teknologi yang memungkinkan pada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian</p> <p>9. Banyaknya peluang pengabdian kepada masyarakat yang didanai baik dalam maupun luar negeri</p> <p>10. Tingginya antusias dari masyarakat terkait program-program pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa</p> <p>11. Tingginya perhatian pemerintah dalam peningkatan mutu lembaga</p> <p>12. Kehadiran teknologi yang membuat kemudahan akses untuk mempelajari sistem penjaminan mutu diperguruan tinggi-perguruan tinggi lain</p> <p>13. Tersedianya kerjasama dari berbagai instansi</p> <p>14. Program kerjasama yang menunjang tridharma perguruan tinggi</p> <p>15. Iklim kebebasan mahasiswa dalam pengembangan diri</p> <p>16. Banyaknya kesempatan meraih beasiswa dari luar STAIN Bengkalis</p> <p>17. Perkembangan teknologi memberikan ruang kepada mahasiswa untuk meningkatkan potensi diri</p> <p>18. Tersedianya event-event baik lokal, nasional maupun internasional</p> <p>19. Tersedianya peluang kerja sama yang berorientasi pada pendapatan lembaga</p> <p>20. Pemerintah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk semakin mandiri</p> <p>21. Adanya program 5000 Doktor untuk dosen</p>	<p>SO3. Menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi nasional dan internasional, serta berbagai lembaga pendidikan lainnya (O3, S3, S13, S14, S19)</p> <p>SO4. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk memberdayakan teknologi dalam menunjang potensi (O4, S3, S5, S7, S8, S9, S10, S22)</p> <p>SO5. Merumuskan kurikulum (O5, S1)</p> <p>SO6. Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh sponsor, baik dalam negeri maupun luar negeri (O6, O8, O13, O14, S6, S19)</p> <p>SO7. Mengembangkan penelitian berbasis kebutuhan lokal (O7, S6, S7)</p> <p>SO8. Melakukan penelitian yang terintegrasi dengan teknologi (O8, S3, S6, S7)</p> <p>SO9. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara rutin dan terencana (O9, O10, O14, O24, S8, S9, S10, S13, S14)</p> <p>SO10. Melakukan pembinaan terhadap desa/daerah tertentu sebagai desa binaan dalam melaksanakan pengabdian di masyarakat (O10, O9, O13, S9, S10, S13)</p> <p>SO11. Memaksimalkan implementasi SPMI (O11, O5, O12, O20, O22, S3, S11, S20, S24)</p> <p>SO12. Mengembangkan SPMI berbasis teknologi (O12, S18)</p> <p>SO13. Memaksimal ruang lingkup kerja sama yang diakukan dengan berbagai lembaga (O13, O14, O19, S13, S22)</p> <p>SO14. Menindaklanjuti kerjasama (O14, S13)</p> <p>SO15. Membuat berbagai macam kegiatan akademik dan nonakademik yang dapat mengembangkan kreatifitas dan kapabilitas mahasiswa (O15, O17, O18, S13, S15, S25)</p> <p>SO16. Sosialisasi dan promosi beasiswa (O16, O3, O4, O13, S13, S16)</p> <p>SO17. Menambahkan skill mahasiswa melalui pemberdayaan teknologi (O17, S3)</p> <p>SO18. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan ilmiah maupun kegiatan nonilmiah (O18, S13)</p> <p>SO19. Menejalin kerjasama yang memberikan dampak timbal balik (O19, S13)</p> <p>SO20. Membangun unit usaha untuk mendapatkan sumber pendanaan (O21, S19)</p> <p>SO21. Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk mendapatkan beasiswa 5000 Doktor (O21, S16, S22)</p> <p>SO22. Mendelegasikan dosen/tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan kompetensi profesional (O22, S13)</p> <p>SO23. Pemanfaatan bantuan SBSN untuk pengembangan sarana prasarana (O23, S19)</p>	<p>WO3. Memaksimalkan fungsi unit pengembangan bahasa (W3, O4, O22)</p> <p>WO4. Merumuskan kurikulum berbasis nilai-nilai religius (W4, O5)</p> <p>WO5. Memberikan reward bagi dosen yang produktif dalam melakukan penelitian (W5, O6)</p> <p>WO6. Menambah anggaran setiap tahunnya serta mencari bantuan pendanaan dari pihak eksternal (W6, O6, O11, O13, O19)</p> <p>WO7. Meningkatkan penguasaan bahasa asing baik dosen maupun mahasiswa (W7, O4)</p> <p>WO8. Memberikan reward bagi dosen yang produktif dalam melakukan pengabdian di masyarakat (W8, O9, O10)</p> <p>WO9. Menambah anggaran setiap tahunnya serta mencari bantuan pendanaan dari pihak eksternal (W6, O6, O11, O13, O19)</p> <p>WO10. Membuat jurnal khusus pengabdian kepada masyarakat yg dilakukan oleh dosen (W10, O4, O10)</p> <p>WO11. Menggalakkan implementasi SPMI (W11, O11, O12)</p> <p>WO12. Meningkatkan mutu akreditasi program studi (W12, O5, O11, O12)</p> <p>WO13. Melakukan audit mutu internal secara berkala (W13, O11, O12)</p> <p>WO14. Menindaklanjuti setiap kerja sama (W14, O3, O7, O8, O9, O13, O14, O18, O19, O22)</p> <p>WO15. Menjalin kerjasama dg lembaga-lembaga nasional serta internasional seperti Malaysia dan singapura (W15, O3, O13, O14, O18, O19)</p> <p>WO16. Mendirikan kopma (W16, O5)</p> <p>WO17. Memotivasi dosen untuk terlibat aktif dalam pembinaan mahasiswa (W17, O22)</p> <p>WO18. Menjalin kerjasama yang berbasih pendapatan (W18, O19)</p> <p>WO19. Mendirikan usaha kampus (W19, O5)</p> <p>WO20. Merekut dosen tetap (W20, O11)</p> <p>WO21. Mengadakan pelatihan dan program lanjut studi (W21, O21, O22)</p> <p>WO22. Mendorong dosen untuk meningkatkan pelaksanaan tridharma (W22, O3, O6, O7, O8, O9, O10)</p> <p>WO23. Meningkatkan kemampuan pengelola sarpras (W23, O22)</p> <p>WO24. Menambah jumlah koleksi buku perpustakaan (W24, O14)</p>
--	---	--

<p>22. Adanya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam menunjang kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan 23. Adanya program SBSN dari pemerintah pusat 24. Ada program hibah dari pemerintah daerah</p>	<p>SO24. Meningkatkan potensi SDM melalui pelatihan (O24, S20, S21)</p>	
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan orientasi masyarakat tentang pendidikan yang outputnya adalah penyerapan dunia kerja 2. Meningkatnya tuntutan masyarakat tentang kompetensi lulusan 3. Bedirinya perguruan tinggi swasta yang jaraknya relatif dekat dengan tawaran produk yang sama 4. Kebijakan otonomi perguruan tinggi yang berimplikasi pada kebutuhan anggaran yang semakin besar 5. Tuntutan zaman yang memaksa penggunaan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran 6. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana-dana penelitian dari instansi pemberi dana 7. Perkembangan teknologi yang menuntut dosen melakukan penelitian secara terintegrasi dengan teknologi 8. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana-dana pengabdian kepada masyarakat dari instansi pemberi dana 9. Perkembangan teknologi yang menuntut dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dengan teknologi 10. Tuntutan masyarakat tentang peringkat akreditasi program studi 11. Tingginya tuntutan masyarakat tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi 12. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi berbasis peningkatan mutu lembaga 13. Kerjasama yang menuntut tindak lanjut 14. Arus globalisasi yang berpengaruh terhadap pola pikir, kepribadian, perilaku mahasiswa yang mengarah pada budaya permisif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas) 	<p>Strategi (ST)</p> <p>ST1. Merumuskan kurikulum berbasis kebutuhan (T1, S1, S2, ST2. Merumuskan kegiatan pelatihan yang berorientasi pd skill (T2, S1, S3, S15, ST3. Meningkatkan standar mutu lembaga serta sosialisasi penerimaan maba (T3, S4, S12, S13, S20, S24, S25) ST4. Menambah anggaran tahunan (T4, S19) ST5. Merumuskan metode pembelajaran berbasis teknologi (T5, S3, S23) ST6. Meningkatkan standar kualitas penelitian serta publikasinya (T6, S6, S7, S19) ST7. Meningkatkan kemampuan dosen terkait penggunaan teknologi dalam penelitian (T7, S20) ST8. Meningkatkan standar kualitas pengabdian serta publikasinya (T8, S7, S8, S9, S10) ST9. Meningkatkan kemampuan dosen terkait penggunaan teknologi dalam pengabdian (T9, S10) ST10. Meningkatkan jumlah prodi terakreditasi Unggul dan minimal Sangat Baik (T10, S11, S12, S20) ST11. Implementasi SPMI secara baik (T11, S11) ST12. Menjalankan SPMI dengan ketat (T12, S11) ST13. Merumuskan standar kerja sama serta mekanisme tindak lanjutnya (T13, S13) ST14. Peninjauaan ulang kurikulum (T14, S1) ST15. Mengoptimalkan tindaklanjut kerjasama (T15, S13) ST16. Optimalisasi implementasi SPMI (T16, S14) ST17. Memberikan pelatihan kompetensi kepada pengelola lembaga dalam memberikan layanan kepada masyarakat (T17, S11, S21) ST18. Meningkatkan kualifikasi minimal dosen dan tenaga kependidikan (T18, S20, S21) ST19. Melaksanakan pelatihan professional secara rutin kepada dosen dan tenaga kependidikan (T19, S3, S6, S13, S20, S21) ST20. Optimalisasi pengelolaan sarpras (T20, S23) ST21. Optimalisasi pengelolaan sarpras berbasis skala prioritas (T21, S23)</p>	<p>Strategi (WT)</p> <p>WT1. Memaksimalkan implementasi kurikulum KKNI WT2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan WT3. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan penelitian WT4. Memacu dosen untuk berkompetisi dalam mendapatkan dana penelitian dan pengabdian WT5. Melakukan audit internal secara berkala WT6. Meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan institusi menjadi Unggul</p>

- | | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">15. Lapangan kerja yang menuntut adanya bimbingan karir lebih dini diperguruan tinggi16. Era pasar bebas yang menuntut perguruan tinggi semakin kompetitif17. Tingginya tuntutan masyarakat dalam pelayanan publik yang profesional18. Adanya kebijakan pemerintah tentang standarisasi dosen dan tenaga kependidikan19. Tuntutan zaman yang menuntut dosen dan tenaga kependidikan harus mampu senantiasa meningkatkan kemampuan diri20. Otonomi perguruan tinggi yang menuntut STAIN Bengkalis profesional dalam pengelolaan asset21. Tuntutan pelanggan tentang sarana dan prasarana yang memadai | | |
|--|--|--|

BAB VI

RENCANA STRATEGIS STAIN BENGKALIS 2025-2029

A. Hubungan Statuta, RIP, dan Renstra

Untuk mewujudkan visi dan misi STAIN Bengkalis, sangat diperlukan kesinambungan antara Statuta, RIP dan Rencana Strategis yang dijalankan oleh STAIN Bengkalis. Keterhubungan antara Statuta, RIP dan Renstra tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Hubungan Statuta, RIP, dan Renstra

MISI STAIN BENGKALIS (STATUTA)	BIDANG PENGEMBANGAN (RIP)	SASARAN STRATEGIS (RENSTRA)
Menciptakan Sarjana yang Memahami Nilai-nilai Keislaman dan Kemelayuan	<i>Good University Governance (GUG)</i>	Meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang ditandai dengan peringkat akreditasi di tingkat program studi
	Kemahasiswaan	Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan (IPK, masa studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kepuasan pengguna)
	Sumber daya manusia	Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, kinerja, produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan lain-lain), dan rekognisi/prestasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional
	Pendidikan	Terealisasinya kegiatan pendidikan dan

		pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis keislaman dan kemelayuan
	Riset	Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, khususnya yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) dengan publikasi hasil riset di jurnal bereputasi
	Pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, terutama yang didanai oleh mitra kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri
	Kerjasama	Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tingkat nasional dan internasional yang sesuai dengan visi, misi, bermanfaat secara akademik dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari semua pemangku kepentingan
	Keuangan dan Sarpras	Tercapainya kondisi ideal perolehan dan penggunaan keuangan (terutama untuk pendanaan operasional pembelajaran, mahasiswa, penelitian, PkM) serta tercukupinya sarana-prasarana akademik yang

		mendukung kegiatan tridarma
	Status kelembagaan	Beralihnya status STAIN menjadi IAIN

B. Indikator Kinerja Utama Renstra

Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029 ini berisikan Indikator Kinerja Utama (IKU) di setiap sasaran strategis. Tujuan disusunnya IKU adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian kualitas kerja STAIN Bengkalis dalam mewujudkan visi dan misi tahun 2039. Adapun IKU dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Indikator Kinerja Utama

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya mutu tata kelola STAIN Bengkalis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang ditandai dengan peringkat akreditasi di tingkat program studi	Jumlah prodi yang mendapatkan akreditasi Unggul	0	1	1	2	2	8
	Jumlah prodi yang mendapatkan akreditasi Baik Sekali	2	6	6	6	6	6
Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan (IPK, masa studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kepuasan pengguna)	Persentase jumlah mahasiswa baru	45%	50%	55%	60%	65%	70%
	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	40%	41%	42%	43%	44%	45%
	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan IPK > 3,25	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal	≥ 2%	2,5%	3%	3,5%	4%	4,5%
	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	≥ 1%	1,1%	1,2%	1,3%	1,4%	1,5%
	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	≥ 0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat lokal	≥ 4%	4,5%	5%	5,5%	6%	6,5%
	Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	≥ 2%	2,1%	2,2%	2,3%	2,4%	2,5%
	Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	≥ 0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%
	Persentase mahasiswa yang memiliki masa tunggu kerja < 3 bulan	30%	32%	34%	36%	38%	40%
	Skor kepuasan pengguna	4	4	4	4	4	4
	Persentase kesesuaian bidang studi dengan bidang kerja	55%	60%	65%	70%	75%	80%
Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, kinerja, produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan lain-lain), dan rekognisi/prestasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional	Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor	5%	7%	10%	15%	20%	50%
	Kecukupan jumlah dosen perprodi	5	6	7	8	9	10
	Rasio kecukupan dosen berdasarkan jumlah mahasiswa	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen	40%	45%	47%	50%	55%	60%
	Persentase publikasi dosen	20%	30%	40%	50%	60%	70%
	Meningkatkan jumlah HAKI yang dimiliki dosen	15%	20%	25%	30%	35%	45%
	Persentase jumlah dosen menjadi narasumber dalam kegiatan baik nasional maupun internasional	20%	25%	30%	35%	40%	45%
	Persentase jumlah dosen menjadi tenaga ahli	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	Persentase Pengembangan kompetensi dan karier tenaga kependidikan	10%	15%	20%	25%	30%	40%
Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis keislaman dan kemelayuan	Persentase prodi yang telah melaksanakan kurikulum MBKM OBE	55%	60%	65%	100%	100%	100%
	Meningkatnya jumlah dosen yang menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran	5%	20%	30%	40%	50%	60%
	Persentase program studi yang menyelenggarakan mata kuliah kemelayuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan Biaya Operasional Pendidikan	10 Jt	15 Jt	15 Jt	20 Jt	20 Jt	20 Jt

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, khususnya yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) dengan publikasi hasil riset di jurnal bereputasi	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan riset	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	Jumlah alokasi anggaran dana riset bagi dosen	5 juta	6 juta	7 juta	10 Jt	11 Jt	12 Jt
	Persentase alokasi dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	5%	10%	20%	25%	30%	35%
	Terbentuknya kelompok penelitian lintas prodi dan keahlian untuk mendukung integrasi keilmuan	1	2	3	5	6	7
	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen	≥12,5%	12,6%	12,7%	12,8%	12,9%	13%
	Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional bereputasi	10%	11%	12%	13%	14%	15%
	Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen internasional dan/atau internasional bereputasi	10%	10%	10%	10%	10%	10%
	Jumlah sitasi karya dosen per/tahun	8	8	9	10	11	12
Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	20%	25%	30%	35%	40%	50%

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
mahasiswa, terutama yang didanai oleh mitra kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri	Rata-rata penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen/tahun	3,75 Jt	4,5 juta	5 juta	5,5 juta	6 juta	6,5 juta
	Persentase jumlah mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen	≥12,5%	12,6%	12,7%	12,8%	12,9%	13%
	Jumlah Publikasi Mahasiswa tingkat Lokal	≥0,5%	> 0,5%	> 0,5%	> 0,5%	> 0,5%	> 0,5%
	Jumlah Publikasi Mahasiswa tingkat Nasional	10	15	20	25	30	35
	Jumlah Publikasi Mahasiswa tingkat Internasional	1	15	15	30	30	45
Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tingkat nasional dan internasional yang sesuai dengan visi, misi, bermanfaat secara akademik dengan tingkat kepuasan yang tinggi	Jumlah kerjasama tingkat nasional	12	20	25	30	35	40
	Jumlah kerjasama tingkat internasional	2	2 - 3	3 - 4	4 - 5	5 - 6	6 – 7

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
			2025	2026	2027	2028	2029
dari semua pemangku kepentingan							
Tercapainya kondisi ideal perolehan dan penggunaan keuangan (terutama untuk pendanaan operasional pembelajaran, mahasiswa, penelitian, PkM) serta tercukupinya sarana-prasarana akademik yang mendukung kegiatan tridarma	Persentase penerimaan dana yang berasal dari mahasiswa	15%	16%	17%	18%	19%	20%
	Persentase penerimaan dana yang berasal bukan dari mahasiswa	3%	4%	5%	6%	7%	8%
	Rata-rata dana operasional pembelajaran permahasiswa pertahun	10 Jt	10.5 Jt	11 Jt	12 Jt	13 Jt	18 Jt
Beralihnya status STAIN menjadi IAIN	Persentase progres alih status STAIN menjadi IAIN	100%	100%				

